



Pelatihan Pembuatan *Hand Sanitizer* dan *Connector Masker* Kelompok PKK Desa Manimbahoi

*Elpisah¹, Suarlin², Nurfadila³, Sigit Bin Basso⁴

¹STKIP Pembagunan Indonesia Makassar, Makassar, Indonesia

²Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia

³Universitas Muhammadiyah Makassar, Makassar, Indonesia

⁴STKIP Pembagunan Indonesia, Makassar, Indonesia



DOI: <https://doi.org/10.53621/jippmas.v2i1.124>

Informasi Artikel

Riwayat Artikel:

Diterima: 28 Maret 2022

Revisi Akhir: 07 Juni 2022

Disetujui: 10 Juni 2022

Terbit: 29 Juni 2022

Kata Kunci:

Pembuatan *Hand Sanitizer*,

Connector Masker,

Kelompok PKK



ABSTRAK

Adanya pandemic Covid-19 mendorong setiap individu untuk mampu memberikan perlindungan terhadap dirinya agar mampu terhindar dari dampak negatif dari virus ini. Salah satu upaya yang banyak dilakukan agar tidak terkontaminasi dengan virus ini yaitu dengan memakai masker, mencuci tangan dengan sabun, serta sering menggunakan *hand sanitizer*. Namun upaya ini terkendala karena harga masker dan *hand sanitizer* terbilang mahal dan sulit didapatkan, terlebih lagi di wilayah pedesaan. Selain itu, *connector masker* juga menjadi salah satu barang yang penting. Kondisi ini mendorong tim untuk mengadakan pengabdian masyarakat dalam bentuk pelatihan pembuatan *hand sanitizer* dan *connector masker* kepada ibu PKK Dusun Balleanging Desa Manimbahoi, Gowa. Proses pelatihan ini menggunakan bahan baku yang sangat mudah di dapatkan namun sesuai dengan prosedur pembuatan. Setelah mengikuti pelatihan ini kemampuan ibu PKK Dusun Balleanging mencapai 100% dalam hal pembuatan *hand sanitizer* dan *connector masker* dan digunakan setelah penelitian selesai.

PENDAHULUAN

Indonesia di era saat ini dihadapkan dengan Pandemi Covid-19 yang merupakan salah satu virus yang sangat mematikan dan berbahaya yang menyerang sistem pernapasan manusia (Aini, 2022). Selain itu, virus ini sangat sulit dikendalikan pola penyebarannya karena terinfeksi seseorang didasari adanya kontak dekat dengan orang yang telah terjangkit virus tersebut (Hastuti & Djanah, 2020). Tidak sebatas itu, adanya virus ini membawahkan banyak perubahan di berbagai tatanan kehidupan baik dari segi ekonomi, pendidikan, dan kesehatan (Prabawati, 2020). Diketahui pada 18 hingga 29 Desember 2019 di Indonesia ditemukan pasien sebanyak 5 orang yang dirawat dan berdampak *Acute Respiratory Distress Syndrome* (ARDS) (Purnama, 2021). Setelah itu pada tanggal 31 desember 2019 sampai tanggal 3 januari 2020 permasalahan ini semakin meningkat secara drastis, hal ini di informasikan bahwa 44 kasus yang sama terjadi (Susilo et al., 2020). Tidak berhenti sampai disitu, pada tahun 2021 di laporkan bahwa virus covid-19 masih harus di waspadai karna tingkat kasusnya masih tinggi di Negara lain maun di Indonesia.

Sementara itu, berbagai upayah telah dilakukan demi melindungi diri dan mengoptimalkan tatanan kehidupan manusia (Purnamasari dkk, 2020). Seperti menggunakan masker, menjaga jarak, mencuci tangan dengan sabun, memakai *hand sanitizer*, dan menggunakan alat pelindung diri yang lainnya (Hijrawati, 2021). Namun sayangnya upayah ini tidak dibarengi dengan ketersediaan (APD) yang memadai di kalangan masyarakat seperti *hand sanitizer* yang harganya melonjak sangat tinggi bahkan mengalami kelangkaan. Hal ini menyebabkan banyak masyarakat yang sulit

mendapatkan *hand sanitizer* ini khususnya di wilayah pedesaan (Fatmawati, 2020). Tidak hanya itu, diperkotaan juga sedemikian banyak warga masyarakat yang kesulitan memperoleh *hand sanitizer* (Syafriada, 2020).

Secara umum *hand sanitizer* terbagi menjadi dua macam antaranya *hand sanitizer gel* dan *hand sanitizer spray*. *Hand sanitizer gel* merupakan pembersih tangan berbentuk gel yang berguna untuk membersihkan atau menghilangkan kuman pada tangan yang mengandung bahan aktif alkohol 60%. Sedangkan *Hand sanitizer spray* merupakan pembersih tangan berbentuk spray untuk membersihkan atau menghilangkan kuman pada tangan yang mengandung bahan aktif irgasan DP 300 : 0,1% dan alkohol 60% (Fiantis, 2021). Selain itu, terdapat pula *connector* masker yang sering kali digunakan pada masa pandemic ini. *Connector* masker ini sangat memudahkan para pengguna hijab dan juga membuat penggunaannya menjadi lebih *fashionable* (Bayu, 2021).

Berbagai pihak telah ikut serta berkontribusi dalam upaya pemutusan mata rantai penyebaran virus covid-19 ini baik berupa bantuan maupun kegiatan pemberdayaan dalam bentuk pelatihan, tak terkecuali para akademisi. Hal ini sebagai bentuk dari penerapan pengembangan teknologi dan ilmu pengetahuan untuk diberikan dan dimanfaatkan oleh masyarakat, seperti pembagian alat pencuci tangan portable 3 sisi (Cundoko et al, 2021), edukasi pencegahan covid-19 dan pembagian masker (Jamilatun et al, 2021), pelatihan pembuatan handsanitizer bagi Ibu-Ibu PKK (Hardinayanti et al., 2021), dan berbagai upaya-upaya yang lainnya yang dilakukan di berbagai daerah. Namun upaya ini tidak dirasakan oleh semua kalangan masyarakat, khususnya yang berada di pedesaan dan jauh dari pusat kota salah satunya yaitu warga masyarakat Dusun Balleanging Desa Manimbahoi Kabupaten Gowa.

Dusun Balleanging merupakan salah satu Dusun di Kabupaten Gowa Sulawesi selatan lebih tepatnya di Desa Manimbahoi Kabupaten Gowa Provinsi Sulawesi Selatan. Umumnya warga masyarakat ini bekerja sebagai petani dengan mengandalkan pendapatan dari hasil panen. Menurut wawancara dengan warga masyarakat di dusun balleanging bahwa banyak warga yang tidak membeli *hand sanitizer* karena harganya yang cukup mahal dan sulit didapatkan. Selain itu para warga juga sangat tertarik dengan pembuatan *connector* masker namun lagi-lagi harga yang lumayan mahal menjadikan warga hanya sebatas ingin memakai. Oleh karena itu, kami para akademisi melakukan pengabdian masyarakat ini dengan tujuan meningkatkan kreativitas dan inovasi warga masyarakat dalam pembuatan *Hand Sanitizer* dan *Connector Masker* kelompok PKK Desa Manimbahoi, Kecamatan Parigi Kabupaten Gowa.

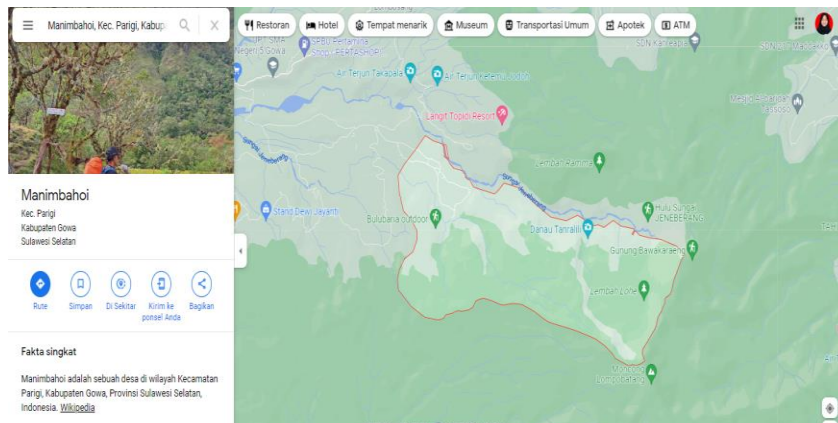
METODE PENELITIAN

Bentuk Kegiatan

Pengabdian pada masyarakat ini tidak langsung dilaksanakan, namun dilakukan terlebih dahulu berbagai persiapan agar pengabdian ini dapat berjalan dengan maksimal sesuai dengan target yang diharapkan. Adapun hal pertama yang dilaksanakan yaitu melakukan survei lokasi pengabdian dengan tujuan mengetahui keadaan lokasi serta hal-hal yang dibutuhkan oleh masyarakat. Selain itu, hal ini juga dilaksanakan untuk meyingkrongkan waktu pelaksanaan pengabdian sehingga subjek pengabdian dapat mengikuti kegiatan dengan baik. Bahan dasar pembuatan *Hand Sanitizer* adalah alkohol 80% dan Aloe vera sedangkan *connector* masker adalah kain perca.

Khalayak Sasaran dan Tempat

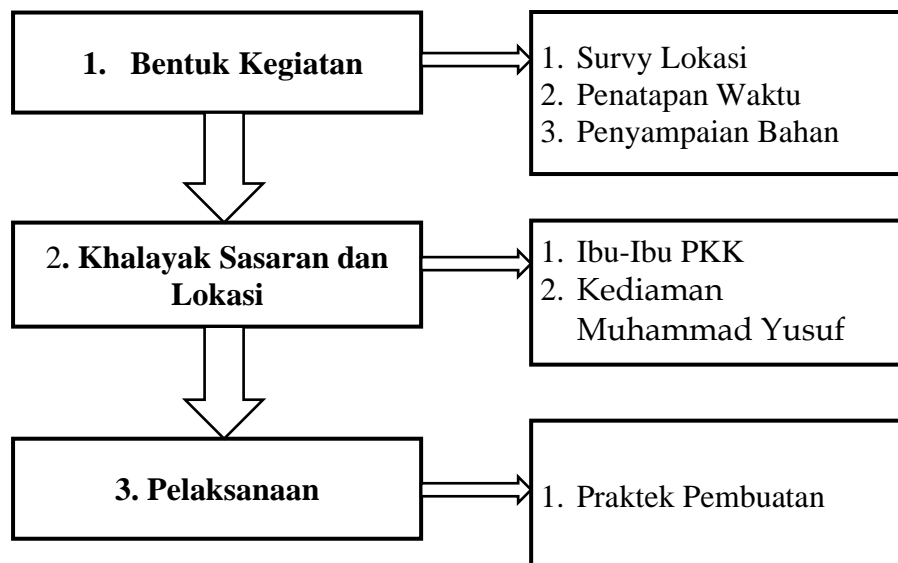
Kegiatan pengabdian dilaksanakan di Rumah salah satu warga Dusun Balleanging, Desa Manimbahoi, Kecamatan Parigi Kabupaten Gowa yakni di kediaman Bapak Muhammad Yusuf. Khalayak sasaran adalah Ibu-Ibu PKK Dusun Balleanging, Desa Manimbahoi, Kecamatan Parigi Kabupaten Gowa.



Gambar 1. Lokasi Desa Manimbahoi

Pelaksanaan

Dalam proses pelaksanaan pengabdian di bentuk dalam kegiatan pelatihan dimana peserta pelatihan akan mempraktikkan secara langsung cara membuat *hand sanitizer* dan *connector masker*.



Gambar 2. Alur Pelaksanaan Kegiatan

HASIL DAN DISKUSI

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada hari Minggu 12 September 2021 dengan jumlah peserta yang hadir pada kegiatan ini yaitu ± 10 (sepuluh) orang. Jumlah peserta ini memang sengaja dalam jumlah yang sedikit untuk menghindari kerumunan. Para peserta menunjukkan partisipasi aktif utamanya dalam proses pembuatan *hand sanitizer* maupun *connector masker*. Para peserta juga turut memberikan informasi tambahan terkait hal-hal yang berhubungan terkait pencegahan

virus covid-19 yang dapat diaplikasikan secara langsung oleh para peserta pelatihan yang tentunya akan bermanfaat bagi diri sendiri dan anggota keluarga yang lainnya.

Kegiatan ini dimulai dengan pemaparan materi yang kemudian diikuti dengan praktek secara langsung pembuatan connector masker kain tanpa menggunakan mesin jahit dan hand sanitizer dari bahan alkohol dan aloevera (lidah buaya) dengan komposisi yang tepat. Saat pelaksanaan praktek, ibu-ibu PKK bisa mengikuti tahapan tahapan langkah pembuatan masker dan sanitizer dengan baik. Mungkin awalnya ada beberapa ibu-ibu yang kesulitan dengan teknik penjahitannya, namun setelah dibimbing satu persatu, Ibu-Ibu PKK dapat melanjutkan proses penjahitan dengan baik.



Gambar 2. Pemaparan Materi Oleh Tim Dosen



Gambar 3. Proses Pembuatan *Hand Sanitizer* dan *Connector Masker*

Gambar 2 dan gambar 3 menunjukkan ibu-ibu PKK Dusun Balleanging Desa Manimbahoi sangat antusias dalam mempelajari dan mempraktekkan cara membuat *hand sanitizer* dan *connector masker*. Sehingga pada pelatihan ini dihasilkan 15 botol hand sanitizer dan 30 connector masker yang kemudian dipakai oleh peserta dan selebihnya dibagikan kepada para warga masyarakat sekitar Dusun Balleanging Desa Manimbahoi Kabupater Gowa. Dengan adanya keterampilan baru yang dimiliki oleh ibuibu PKK dalam membuat *hand sanitizer* dan *connector masker* semoga bisa bermanfaat untuk orang-orang disekitarnya dan diterapkan kembali. Bahkan hingga menjadi kegiatan usaha. Adapun hasil pelatihan ini sudah mencapai target hingga 100 persen meskipun masih butuh penyempurnaan agar menjadi lebih baik.



Gambar 4. Hasil Pelatihan *Hand Sanitizer* dan *Connector Masker*

KESIMPULAN

Banyak cara yang dilakukan oleh masyarakat untuk mengatasi berbagai permasalahan yang timbul di masa Pandemi Covid-19. Menjaga protokol kesehatan merupakan langkah utama untuk memutus mata rantai penyebaran virus ini seperti menjaga jarak, mencuci tangan dengan sabun, menggunakan hand sanitizer di saat melakukan berbagai aktivitas. Hal ini mendorong untuk melaksanakan pelatihan pembuatan *hand sanitizer* maupun *connector* masker yang nantinya akan sangat bermanfaat dalam upaya pencegahan virus covid-19. Berdasarkan hasil produk *hand sanitizer* maupun *connector* masker yang dihasilkan terlihat bahwa Ibu PKK Dusun Balleanging sudah mampu membuat dengan mandiri dan sesuai dengan prosedur kerja yang diberikan. Adapun rekomendasi yang tim pengabdian berikan dalam pengabdian kepada masyarakat berikutnya, yaitu pelatihan pembuatan *hand sanitizer* dan *connector* masker yang melibatkan seluruh anggota warga masyarakat Dusun Balleanging, Desa Manimbahoi, Kecamatan Parigi, Kabupaten Gowa

UCAPAN TERIMA KASIH

Para pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sangat berterima kasih kepada seluruh anggota Ibu-Ibu PKK Dusun Balleanging, Desa Manimbahoi, Kecamatan Parigi Kabupaten Gowa yang telah membantu terlaksananya kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, V. N. (2022). Pemberdayaan Ekonomi Ibu PKK dalam Pencegahan Covid-19 Melalui Inovasi Pembuatan Masker, Konektor Masker, Serta Handsanitizer dari Bahan Alami. *Jurnal Abdimas Indonesia*, 2(1), 18–28. <https://doi.org/10.53769/jai.v2i1.169>.
- Bayu, A. Y. P. (2021). Sistem Pemantauan Penggunaan Protokol Kesehatan Covid-19 Menggunakan Metode Haar Cascade Dan Neural Network. *Jurnal Qua Teknika*, 11(2), 1–4.
- Hijrawati. (2021). Gambaran Sanitasi Lingkungan Dan Penerapan Protokol Kesehatan Masa New Normal Pada Tenaga Kerja Di PT Pelindo IV Cabang Kendari Tahun 2021. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Celebes*, 02(03), 26–38. <https://jkmc.or.id/ojs/index.php/jkmc/article/view/74>.

- Prabawati, A. (2020). Pembuatan Piranti Kehidupan Masyarakat Di Masa Pandemi Covid-19. *Majalah Ilmiah Pelita Ilmu*, 3(1), 75. <https://doi.org/10.37849/mipi.v3i1.194>.
- Cundoko et al. (2021). Kegiatan Inovasi Tepat Guna (Pembagian Alat Cuci Tangan Portable 3 Sisi Sistem Pedal) Pada Lokasi Simpul Transportasi Appropriate Innovation Activites. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Semangat Nyata Untuk Mengabdi (JKPM Senyum)*, 1.1, 35-44.
- Fatmawati & Fenti. (2020). Edukasi Penggunaan Hand Sanitizer dan Pembagian Hand Sanitizer Disaat Pandemi Covid-19', *JCES (Journal of Character Education Society)*, 3.2, 432-38.
- Fiantis & Dian. (2021). Pelatihan Pembuatan Hand Sanitizer Dari Tanaman Sekitar Rumah Pada Remaja Di Desa Klambir. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951-952.
- Hardiyanti at al. (2021). Sanitizer Bagi Ibu Pkk Sebagai Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19', *JMM Jurnal Masyarakat Mandiri*, 5.1, 6-12.
- Hastuti & Janah. (2020). Literature Review Study: Transmission and Prevention of the Spread of Covid-19. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 7.2, 70-79.
- Jamilatun & Mutmainah. (2021). Edukasi Pencegahan Covid-19 Dan Pembagian Masker Di Wilayah. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat LITERASI*, 1.2, 247-54.
- Purnama, K. V. S. (2021). Perjalanan Covid-19 Di Indonesia Dan Kasus Yang Muncul Dibaliknnya Dalam Perspektif Hukum Dan Ham. *Jurnal Media Komunikasi*, 3(April), 49-64. <https://ejournal2.undiksha.ac.id/index.php/JMPPPKn/article/view/401>.
- Susilo, et al. (2020). Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7(1), 45. <https://doi.org/10.7454/jpdi.v7i1.415>.
- Purnamasari, Ika, Anisa Ell Raharyani. (2020). Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Masyarakat Kabupaten Wonosobo Tentang Covid-19. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*. Vol. 10, No 1 hal: 33-42 link <https://ojs.unsiq.ac.id/index.php/jik/arti cle/view/1311>.
- Syafrida, Ralang Hartati. (2020). Bersama Melawan Virus Covid-19 Di Indonesia. *Jurnal Sosial & Budaya Syari-i*. Vol. 7, No. 6 hal: 495-508 link <http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/sal am/article/view/15325/0>.

*** Dr. Elpisah (Corresponding Author)**

STKIP Pembangunan Indonesia Makassar,
Jl. Inspeksi Kanal Citraland No 10 Makassar, Indonesia
Email: elpisah77.amir@gmail.com

Dr. Suarlin

Universitas Negeri Makassar,
Jl. A. P. Pettarani, Tidung, Kec. Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90222, Indonesia
Email: alfariyaunm@gmail.com

Nurfadila

Universitas Muhammadiyah Makassar,
Jl. Sultan Alauddin No 259, Gunung Sari, Kec Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90221, Indonesia
Email: nurfadilamy@gmail.com

Sigit Bin Basso

STKIP Pembangunan Indonesia Makassar,
Jl. Inspeksi Kanal Citraland No 10 Makassar, Indonesia
Email: sigitbinbasso@gmail.com
